



**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMK NU 01 KENDAL**

Disusun Oleh:

Nama : Rohmad Santoso

NIM : 6301409094

Prodi : PKLO

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 di SMK NU 01 Kendal Tahun 2012/2013 telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes dan disahkan pada

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh;

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Jarot Tri Bowo Santoso S.Pd., M.Si.

NIP. 1976050720081211001

Mokh. Izzudin S.Pd

NIP

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK NU 01 Kendal dengan lancar. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Mokh. Izzudin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal.
4. Jarot Tri BowoSantosoS.Pd.,M.Si. selaku Koordinator ppl.
5. Soedjatmiko M.pd selaku dosen pembimbing praktikan olahraga.
6. Ibu Dewi Fajarinaselaku koordinator guru pamong SMK NU 01 KENDAL.
7. Galih Kurniawan SP, S. Pdselaku guru pamong mata produktifakuntansi.
8. Bapak / ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMK NU 01 Kendal.
9. Teman-teman PPL di SMK NU 01 Kendal.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan PPL.

Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan selama pelaksanaann PPL. Semoga laporan ini bermafaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI .....	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	7
A. Waktu .....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Pembimbingan .....	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat .....	13
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing .....	13
BAB IV. PENUTUP .....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting untuk kehidupan suatu bangsa, dimana pendidikan merupakan proses pembelajaran dari yang tidak bisa menjadi bisa. Kualitas penerus bangsa sangat tergantung dengan kualitas pendidikannya, sehingga untuk menghasilkan generasi yang berkualitas perlu didukung dengan pendidikan yang berkualitas pula.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga

kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES).

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memberikan kebebasan kepada siswa bagi mereka yang memiliki bakat untuk dikembangkan dengan baik dan benar

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan pembelajaran sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 4301, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78)
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI tahun 2005 nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi

Mahasiswa Progran Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES),

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

##### **A. Waktu**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan mengajar atau melaksanakan program PPL. Selanjutnya, program PPL 1I dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari Senin dan upacara nasional, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Program Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ( baik PPL 1 maupun PPL 1I ) bertempat di SMK NU 01 Kendal yang beralamat di Jl. Pekauman Kendal.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL ( baik PPL 1 maupun PPL 1I ) tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

2. Penerjunan dan penerimaan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 jam 07.00 WIB di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang (UNNES). Sedangkan penerimaan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK NU 01 Kendal pada hari Selasa, 31 Juli 2012 jam 10.00 WIB yang bertempat di SMK NU 01 Kendal.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu dari tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

4. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan selama PPL 2 terhitung mulai tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan pertemuan berikutnya sesuai dengan jadwal mengajar.
5. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

### **C. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong dapat membuat media sesuai dengan materi yang akan dibahas atau diajarkan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menangkap mata pelajaran yang diberikan oleh guru praktikan atau mahasiswa praktikan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan lain sebagainya.

- b. Mahasiswa praktikan kemudian menjelaskan materi yang akan dijelaskan atau dibahas.
- c. Setelah siswa menerima materi yang diajarkan, siswa kemudian latihan soal-soal dibimbing mahasiswa praktikan.

➤ **Kegiatan akhir**

- a. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas kemudian mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.
- b. Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.
- c. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian proses belajar mengajar atau pemberian tugas. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama proses belajar mengajar berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK NU 01 Kendal.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Hal ini diantaranya yaitu meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Silabus, RPP, Prota, Promes, dan format penyusunan Rencana atau Materi Pembelajaran.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan mengajar atau pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktikan mengajar sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan mahasiswa praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh. Kemudian setelah tingkat kecakapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik,



mahasiswa praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong. Mahasiswa praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa atau murid. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Setelah dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan selama di dalam kelas, sebab pada waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

#### **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

##### a. Kondisi yang mendukung

- Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
- Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
- Koordinasi yang baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
- Hubungan sosial antara warga sekolah yang berlangsung baik.

b. Kondisi yang menghambat

Dari mahasiswa praktikan sendiri hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya mahasiswa praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental mahasiswa praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu mahasiswa praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh mahasiswa praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja.

**F. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

**G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan olahraga adalah Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dan hal-hal yang telah di jumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMK NU 01 Kendal praktikan berkesimpulan bahwa pelaksanaan program PPL Ini merupakan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang pendidik. Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arahan bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

**Bagi Mahasiswa PPL atau praktikan antara lain**

1. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan Program PPL.
2. Selalu bekerjasama dengan mahasiswa atau praktikan dari jurusan lain sebagai satu tim dan selalu berkoordinasi dalam melaksanakan program PPL.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Lebih meningkatkan hubungan yang baik dengan seluruh komponen atau warga sekolah.

**Bagi pihak Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain:**

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Proses bimbingan dari dosen pembimbing diharapkan dapat semakin intensif lagi.
4. Untuk UPT PPL diharapkan dalam pentusunan lembar-lembar data yang diperlukan dalam PPL yang akan datang menggunakan format tata letak yang lebih baik.

**Bagi pihak sekolah antara lain:**

1. Diharapkan SMK NU 01 Kendal tetap bersedia bekerjasama untuk menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang.
2. Mahasiswa PPL lebih diarahkan lagi untuk mengikuti kegiatan kesiswaan terutama ekstrakurikuler.

## REFLEKSI DIRI

### A. Identitas / Biodata diri

**Rohmad Santoso** (6301409094), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)** SMK NU 01 KENDAL. Program Studi PKLO S1, pendidikan kepelatihan olahraga. Universitas Negeri Semarang.

### B. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL I

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

### C. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pembelajaran yang di tekuni

Dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga banyak hal yang sangat mempengaruhi terutama pada bidang keminatan siswa yang di tekuni siswa dalam extra kulikuler olahraga yang telah di adakan untuk pembuatan atlet SMK NU 01 KENDAL dalam rangka persiapan popda yang akan datang. Banyak hal yang menjadikan kelemahan dalam bidang olahraga di SMK NU 01 KENDAL terutama dalam metode pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga siswa tidak merasa senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Metode interaktif adalah salah satu cara pembelajaran utama dalam SMK ini, sehingga siswa dengan guru saling

berkomunikasi agar tercapai tujuan yang telah di rencanakan di program tahunan.

#### **D. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Praktikan telah melakukan beberapa observasi mengenai keadaan lingkungan atau sekolah tempat praktikan melakukan praktik terutama sarana penunjang olahraga. Beberapa hal yaitu mengenai keadaan lingkungan, keadaan pengajar, sarana prasarana dan lain-lain.

Keadaan lingkungan baik secara fisik untuk latihan praktik dan sarana prasarana (PPL I) belum cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar dan extra kulikuler. Antara lain dengan adanya : ruang peralatan olahraga yang terdapat beberapa penyediaan alat yang dibutuhkan oleh siswa terutama di bidang olahraga.

Untuk lapangan sekolah belum cukup baik, karena masih banyak pembangunan di sekeliling SMK ini yang masih dalam proses pengembangan dan harapannya dapat lebih cepat dalam proses pembenahannya agar siswa nyaman di sekolah terutama pada waktu upacara, olahraga dan istirahat di lapangan tersebut.

Pada kegiatan yang mengandung unsur olahraga (popda) SMK ini sudah banyak seringkali menjuarai kegiatan tersebut baik di daerah kendal maupun wilayah jawa tengah baik voly, futsal, dan bola basket.

#### **E. Kualitas Guru pamong dan Guru Dosen pembimbing**

Praktikan diberikan guru pamong untuk observasi kelas bagai mana cara mengajar dan membimbing siswa di sekolah dalam melakukan kegiatan selama PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk belajar dan membantu mengajar guru mata pelajaran yang telah ditentukan oleh guru tersebut. Guru pamong menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh praktikan selama PPL dengan memberikan pengalaman dan metode yang baik kemudian di buat RPP. Metode yang diberikan dalam memberikan pembelajaran tersebut adalah demonstrasi, ceramah, praktikum dan penugasan untuk siswa , guru pengampu menggunakan media atau alat peraga untuk menyampaikan materi, dan siswa diajak berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga

siswa dapat menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Dan apabila siswa kurang memahami materi terutama mata pelajaran praktik, guru pamong menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk konsultasi masalah yang dihadapi. Guru pamong mengajarkan mata pelajaran praktik dengan cara menjelaskan langkah demi langkah ( step by step) untuk mempermudah siswa mengerjakan pekerjaan praktik khususnya dibidang Olah Raga.

**F. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pertumbuhan dan perkembangan mutu siswa sangat di pengaruhi interaksi dan keputusan-keputusan yang di ambil setiap saat sehingga dapat manambah kualitas SMK NU 01 KENDAL dan selanjutnya dapat di isi pada bimbingan, pendidikan, dan pelajaran-pelajaran yang akan di berikan guna mencapai kualitas pembelajran di sekolah latihan.

**G. Kemampuan diri praktikan.**

Seorang praktikan harus mampu mengkondisikan siswannya dan menunjukan dirinya sebagai guru yang profesional. Kestabilan emosi dalam menghadapi masalah menghadapi persoalan kelas, kewibawaan sebagai seorang guru menjaga kedisiplinan sopan santun.

**H. Nilai Tambah Yang Diperole Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan khalayak ramai (siswa, mahasiswa PPL, guru-guru di sekolah,TU) dan melatih menjadi seorang pemimpin yang baik dan bersikap wibawa.

**I. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Sekolah jangan terlalu menitik beratkan pada pembangun tetapi harus pada mutu pendidikan dan sarana prasarana penunjang KBM. Pemberhatian yang lebih bagi para siswa untuk UNNES jangan terlalu cepat untuk merubah metode pembelajaran harus step by step agar mahasiswa dapat mengikutinnya.

Praktikan mengucapkan terimakasih telah diberi kesempatan untuk mengungkapkan kritik dan saran tentang SMK NU 01 Kendal melalui Referensi Diri ini, harapan praktikan untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah (siswa, guru, dan karyawan), maka praktikan memberikan

saran yaitu untuk lebih meningkatkan keteraturan pada lingkungan sekolah khususnya bagi siswa yang belajar di lingkungan sekolah tersebut. Dan tidak lupa praktikan mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata pada penulisan Referensi Diri ini.

Mengetahui,  
Kendal, 8 Agustus 2012

Guru Pamong PPL

Praktikan

Galih Kurniawan SP, S. Pd

NIP.

Rohmad Santoso

NIM. 6301409094



